

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menganalisis informasi tentang apa yang ingin diketahui.³⁹ Penelitian Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁰

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang akan dilaksanakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu penelitian yang didalamnya terdapat perlakuan (*Treatment*) yang dimanfaatkan untuk mencari pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.⁴¹ Definisi lain, penelitian eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.⁴² Dalam penelitian eksperimen ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Bamboo Dancing* terhadap hasil belajar siswa di MI Tahdzibul Akhlaq.

Penelitian eksperimen ini menggunakan jenis penelitian *Pre-Experimental Design* dengan bentuk *One Group Pre-test-Post-test Design*, yaitu eksperimen yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa

³⁹ kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Malang: UIN Malang Press, 2008).

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 14

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2009).

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012).107

pembandingan.⁴³ Dalam desain ini memakai *Pre-test* sebelum diberi perlakuan. Dengan begitu hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, sebab dapat membandingkan sebelum diberikan perlakuan, Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut⁴⁴:

O₁ X O₂

Keterangan :

O₁ = Nilai *Pre-test* sebelum penerapan model *Bamboo Dancing*

X = Diberi Perlakuan menggunakan model *Bamboo Dancing*

O₂ = Nilai *Post-test* setelah penerapan model *Bamboo Dancing*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di kelas V MI Tahdzibul Akhlaq yang berada di Dusun Monolelo Desa Karangbinangun Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian kuantitatif ini dilakukan di kelas V MI Tahdzibul Akhlaq pada bulan Oktober 2022 sampai Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi menurut Sugiyono yaitu wilayah generalisasi yang didalamnya terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diaplikasikan oleh peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulannya.⁴⁵ Riduwan dan Tita Lestari mengemukakan bahwa “Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.”⁴⁶

⁴³ Ibid.108

⁴⁴ Ibid.108

⁴⁵ Ibid.117

⁴⁶ Dameria Sinaga, *Statistik Dasar* (Jakarta Timur: UKI Press, 2014).

Jadi populasi ialah bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek tersebut.⁴⁷ Populasi pada penelitian juga bisa diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang karakteristiknya akan diduga. Unit analisis adalah satuan/unit yang akan diteliti atau dianalisis.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MI Tahdzibul Akhlaq kelas V tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 21 peserta didik.

2. Sample penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁹ Sedangkan secara umum sampel diartikan sebagai bagian dari populasi. Sampel dalam penelitian haruslah bersifat representatif/mewakili agar didapat hasil yang akurat. Dalam penelitian ini, Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan sample jenuh, yaitu Teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.⁵⁰ Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V MI Tahdzibul Akhlaq yang terdiri dari 9 siswa laki-laki, dan 12 siswa perempuan.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data merupakan informasi yang menjadi bahan baku penelitian untuk diolah. Sumber data juga merupakan subjek di peroleh dari mana.⁵¹ Penelitian ini menggunakan data dari sumber data sebagai berikut :

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.117

⁴⁸ Dameria Sinaga, *Statistik Dasar*.5

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitaif Dan R&D*.118

⁵⁰ Johan Oscar Ong and Jati Pambudi, "Analisis Kepuasan Pelanggan Dengan Importance Performance Analysis Di Sbu Laboratory Cibitung Pt Sucofindo (Persero)," *J@Ti Undip : Jurnal Teknik Industri* 9, no. 1 (2014): 1–10.

⁵¹ Velani arum kusuma, "Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading Ang Composition (CIRC) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di MI Wachid Hasyim Bakung Udanawu Blitar," *Institut Agama Islam Negeri Tulungagung* (2020).

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang di dapatkan langsung di lapangan oleh peneliti tanpa perantara.⁵² Di penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah hasil belajar siswa kelas V MI Tahdzibul Akhlaq.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data atau informasi yang di dapatkan melalui penunjanag sumber primer atau pihak lain.⁵³ Pada penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah hasil wawancara kepada guru kelas V MI Tahdzibul Akhlaq, hasil observasi pada pembelajaran kelas V MI Tahdzibul Akhlaq serta hasil data dokumentasi.

2. Jenis Data

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang bias dihitung serta data yang berbentuk angka. Data yang memperhatikan pada pengumpulan serta analisis data dalam bentuk numerik.⁵⁴ Penelitian kuantitatif dapat diuji menggunakan reabilitas dan validitas. Data tersebut terdiri dari data hasil belajar SKI siswa kelas V di MI Tahdzibul Akhlaq yang menggunakan bentuk *Pre-test* dan *Post-test* yang diberikan kepada siswa untuk kepentingan penelitian.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang mampu menghasilkan data yang terdiri dari perkataan maupun tulisan serta tingkah laku seseorang yang di amati. Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka. Dalam

⁵² Ibid.

⁵³ Ali Khusna Faridah, "Pengaruh Model Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Fiqih Peserta Didik Di MI Miftahul Huda Bnjarejo Rejotangan Tulungagung," *Institut Agama Islam Negeri Tulungagung* (2020).

⁵⁴ Prof. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, n.d.).

penelitian kualitatif, konseptualisasi, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar “kejadian” yang diperoleh ketika kegiatan lapangan berlangsung⁵⁵. Data kualitatif dalam penelitian ini terdiri dari data hasil wawancara dan hasil observasi kelas V MI Tahdzibul Akhlaq.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶ Secara teoritis, variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau subyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang yang lain atau satu objek dengan objek lain.⁵⁷

Variable penelitian dibagi menjadi 2 yaitu variable bebas (*Independent*) dan Variabel terikat (*Dependent*).

a. Variabel Bebas atau Variabel X (*Independent*)

Variabel bebas, sering disebut juga sebagai variable independen, variabel yang mempengaruhi variable terikat.⁵⁸ Variable bebas (*Independent*) pada penelitian ini adalah “Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* ”.

b. Variabel Terikat atau Variabel Y (*Dependent*)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵⁹ Variable bebas

⁵⁵ Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif,” *Jurnal Alhadharah* 17, no. 33 Januari – Juni 2018 (2018): 82.

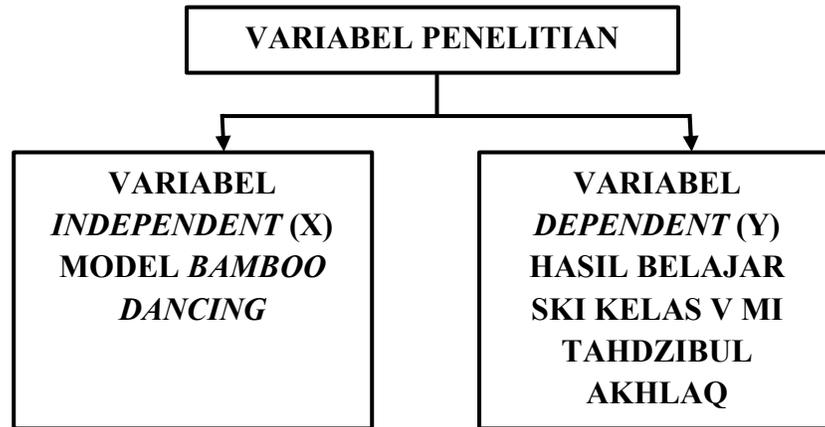
⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁵⁷ Nfn Purwanto, “Variabel Dalam Penelitian Pendidikan,” *Jurnal Teknodik* 6115 (2019): 196–215.

⁵⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010).⁵⁹

⁵⁹ Ibid.⁵⁹

(*Dependent*) dalam penelitian ini adalah “Hasil Belajar siswa pada pembelajaran SKI.



Gambar 3. 1: Kerangka Variabel

2. Indikator Penelitian

Indikator pada penelitian ini ada 2 yaitu indikator dari model pembelajaran *Bamboo Dancing* dan Indikator dari hasil belajar.

a. Indikator Model *Bamboo Dancing*

Tabel 3. 1 : Indikator Model *Bamboo Dancing*

No	Indikator Model <i>Bamboo Dancing</i>
1.	Siswa mampu berdiskusi dengan baik.
2.	Siswa lebih berani dalam mengemukakan ide atau gagasan mereka sesuai dengan bahan yang telah diajarkan oleh guru.
3.	Siswa lebih berani menyampaikan informasi tentang materi yang sudah dipelajari kepada pasangannya.

b. Indikator Hasil Belajar

Ada beberapa indikator dari hasil belajar SKI bab Kisah Teladan Sahabat Usman Bin Affan dan Kisah Teladan Sahabat Ali bin Abi Thalib. adapun indikator dari hasil belajar seperti berikut ini :

Tabel 3. 2: Indikator Hasil Belajar SKI

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Ket		
1.	3.8	Menganalisis kisah teladan Usman bin Affan sebagai sahabat dan khalifah	3.8.1	Siswa mampu menganalisis kisah teladan utsman bin affan sebagai sahabat dan khalifah	C4
			3.8.2	Siswa mampu menganalisis kisah teladan utsman bin affan sebagai sahabat dan khalifah	C4
			3.8.3	Siswa mampu mengaitkan kisah teladan utsman bin affan sebagai sahabat dan khalifah dalam kehidupan sehari-hari	C4
			3.8.4	Siswa mampu menemukan informasi penting kisah utsman bin affan sebagai sahabat dan khalifah	C3
			3.8.5	Siswa mampu menyebutkan prestasi utsman bin affan sebagai khalifah	C1
2.	3.9	Menganalisis kisah teladan ali bin Abi Thalib sebagai sahabat dan khalifah	3.9.1	Siswa mampu memberi contoh sikap teladan ali bin abi thalib sebagai sahabat dan khalifah	C2
			3.9.2	Siswa mampu menemukan informasi penting kisah teladan ali bin abi thalib sebagai sahabat dan khalifah	C3
			3.9.3	Siswa mampu mengaitkan kisah	C4

				teladan ali bin abi thalib sebagai sahabat dan khalifah dalam kehidupan sehari-hari	
			3.9.4	Siswa dapat menemukan makna tersirat kisah teladan Ali bin Abi Talib sebagai sahabat dan khalifah	C3
			3.9.5	Siswa mampu mengimplementasikan kisah teladan Ali bin Abi Talib sebagai sahabat dan khalifah	C3
			3.9.5	Siswa mampu menyimpulkan kisah teladan ali bin abi thalib sebagai sahabat dan khalifah	C2

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas instrumen pada konteks penelitian kuantitatif dinyatakan oleh para ahli metode penelitian sebagai *"the degree to which it measures what it is supposed to measure"*. Ini bermakna bahwa validitas suatu penelitian berhubungan dengan sejauh mana seorang peneliti mengukur apa yang semestinya diukur. Secara khusus, validitas dalam penelitian kuantitatif berakar pada pandangan empirisme yang lebih mengutamakan bukti, objektivitas, kebenaran, deduksi, nalar, fakta, dan data numerik.⁶⁰

a. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tahapan Validasi perangkat pembelajaran di dalamnya terdapat instrumen yang akan di validasi yaitu Rencana Pelaksanaan

⁶⁰ Dyah Budiastuti and Agustinus Bandur, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Dengan Analisis Dengan NVIVO, SPSS Dan AMOS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018).

Pembelajaran. Pengujian instrumen ini dilakukan melalui pendapat ahli, semua instrumen yang ada di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan dinyatakan valid atau tidak valid oleh para ahli, Jika instrumen perlu diperbaiki, maka instrumen harus diperbaiki sebelum diujicobakan kepada responden. Jika hasil dari validator dinyatakan valid, maka instrumen tersebut valid atau dapat digunakan dalam penelitian. Validator Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dilakukan oleh dosen PGMI Universitas Islam Lamongan.

Validasi RPP pada penelitian ini melibatkan 1 orang validator atau uji coba ahli untuk melakukan pengukuran kevalidan RPP dengan memakai rumus skala likert dengan mengolah data tersebut ke dalam bentuk persentase dengan rumus seperti berikut⁶¹:

$$P = \frac{\sum}{\sum x} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase Kelayakan

\sum = Jumlah Skor Jawaban Validator

$\sum x$ = Jumlah Skor Maksimal

Tabel 3. 3: Kategori Kevalidan RPP⁶²

Skor	Kategori	Keterangan
85-100	A (Baik Sekali)	Bisa diterapkan tanpa revisi
74-84	B (Baik)	Bisa diterapkan dengan sedikit revisi
63-73	C (Cukup)	Bisa diterapkan dengan revisi
52-62	D (Kurang)	Dapat digunakan dengan revisi
<51	E (Gagal)	Tidak dapat digunakan

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.134

⁶² Roudhotul Ilmiyah, *Pengaruh Metode Picture and Picture Terhadap Hasil Belajar Al-Quran Hadis Kelas V MI Bahrul Ulum* (Universitas Islam Lamongan, 2021).

b. Validasi Instrumen Tes

1) Validasi Butir Soal

Validitas butir soal adalah suatu item yang dikatakan valid kalau memiliki daya dukung yang besar terhadap skor total. Suatu soal memiliki validitas yang tinggi apabila skor pada butir soal itu memiliki kesejajaran dengan skor total.⁶³ Sebuah instrumen yang baik harus mempunyai maksud dan kesimpulan yang tepat. Oleh sebab itu, untuk memperoleh instrumen yang valid, diperlukan uji validitas dan keabsahan instrumen. Teknik yang dipakai dalam uji validitas dan keabsahan instrumen. Teknik yang dipakai dalam uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas item soal yang dilakukan dengan memakai rumus korelasi *Person Product Moment*. Rumus korelasi *Person Product Moment* digunakan untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara Variabel bebas (X) dan variable terikat (Y). validasi butir soal digunakan untuk mencari kevalidan soal *Pre-test* dan *Post-test* yang sebelumnya diujikan kepada non responden sehingga hasilnya layak di gunakan untuk penelitian kepada responden yaitu kelas V MI Tahdzibul Akhlaq. Adapun rumus korelasi *Person Product Moment* adalah sebagai berikut⁶⁴ :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = jumlah subjek penelitian

$\sum x$ = jumlah skor butir soal atau item

$\sum x$ = jumlah skor total

⁶³ suharsimi arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: bumi aksara, 2021).

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.187

$\sum xy$ = jumlah perkalian antara skor butir dengan skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Tabel 3. 4 : Katagori Kevalidan Butir Soal⁶⁵

Interval Soal	Katagori Kevalidan
$3 \leq VR \leq 4$	Valid
$2 \leq VR \leq 3$	Cukup Valid
$1 \leq VR \leq 2$	Kurang Valid
$0 \leq VR \leq 1$	Tidak Valid

Tabel 3. 5: Interpretasi Nilai r ⁶⁶

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Tinggi
0,400 – 0,599	Cukup
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Pengambilan keputusan jika, $r_{hitung} \geq r_{tabel}$,maka butir soal dinyatakan valid, tetapi jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, maka butir soal dinyatakan tidak valid. Kriteria pengujian apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 0,05$ maka alat ukur tersebut di nyatakan valid, dan sebaliknya. Perhitungan validitas pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus *pearson product moment* dengan berbantuan aplikasi SPSS versi 25 atau menggunakan MS Excel untuk menghitung T-hitung juga menggunakan rumus *Product moment*⁶⁷.

⁶⁵ Ibid.190

⁶⁶ Ibid.187

⁶⁷ suharsimi arikunto, *Dasar Dsar Evaluasi Pendidikan*.56

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Responden.

2. Reliabilitas Butir Soal

Reliabilitas yaitu indeks yang memperlihatkan sejauh mana sebuah alat ukur dapat terpercaya atau dapat diandalkan. Sebuah alat ukur dikatakan reliabel jika dalam pengukuran tersebut dikatakan reliabel jika pengukur tersebut konsisten, cermat dan akurat.⁶⁸

Perhitungan Reliabilitas pada penelitian ini yaitu menggunakan rumus *Split-half Spearman-Brown* dengan berbantuan aplikasi SPSS versi 25 atau menggunakan MS excel. Rumus *spearman Brown* digunakan untuk mencari hasil reliabilitas butir soal yang berupa soal *Pre-test* dan *Post-test* yang akan diujikan kepada responden penelitian yaitu kelas V MI Tahdzibul Akhlaq. Adapun rumus *spearman Brown* sebagai berikut⁶⁹ :

$$r_{\frac{11}{22}} = \frac{N(\sum X_1 \cdot X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[(N \cdot X_1^2) - (\sum X_1)^2][N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

Keterangan :

N = Banyaknya Responden

X_1 = kelompok data belum belahan pertama

X_2 = Kelompok data belahan kedua.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (bandung: Alfabeta, 2008).185

⁶⁹ ina magdalena, *Desain Evaluasi Pembelajaran SD* (sukabumi: CV Jejak, 2021).

Selanjutnya untuk menghitung koefisien reliabilitas yaitu menggunakan rumus koefisien reliabilitas *Spearman brown*⁷⁰.

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_{22}^{11}}{1 + r_{22}^{11}}$$

Keterangan :

r_{11} = koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_{22}^{11} = korelasi antara belahan (ganjil genap) atau (awal akhir)

Tabel 3. 6: Kriteria Koefisien Reliabilitas⁷¹

Koefisien Reliabilitas	Interprestasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mencari data pada saat penelitian. Teknik dalam penelitian ini adalah menggunakan Teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan tes hasil belajar.

1. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.⁷²

Menurut pendapat beberapa ahli sebelumnya, dapat diambil kesimpulan bahwa wawancara adalah sebuah teknik berupa kegiatan komunikasi antara 2 orang atau lebih untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dan diperlukan

⁷⁰ hidayat, *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, n.d.

⁷¹ Ibid.

⁷² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*.

untuk menarik sebuah kesimpulan. Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan agar dapat mengetahui data dan informasi secara langsung terkait pembelajarn SKI dari pendidik MI Tahdzibul Akhlaq.

2. Observasi

Sutrisno Hadi menyatakan pula bahwa, observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang paling penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data melalui observasi digunakan bila, penelitian berhubungan dengan tingkah laku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila jumlah responden yang diamati tidak terlalu banyak.⁷³ observasi pada saat pembelajaran di kelas dilakukan dengan cara memperhatikan, baik merekam dan juga mencatat setiap tingkah laku peserta didik yang sedang melakukan pembelajaran. Teknik observasi pada penelitian ini dilakukan agar memperoleh data melalui kegiatan mengamati pendidik dan peserta didik pada pembelajaran SKI kelas V MI Tahdzibul Akhlaq.

3. Dokumentasi

Keegn juga mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan data-data yang seharusnya mudah diakses, bias di tinjau dengan mudah, agar kasus yang diteliti menjadi baik. Suatu dokumentasi yang mudah diakses mampu di gunakan sebagai meninjau penelitian terdahulu. Reiner, sejarawan dari university college London mengemukakan bahwa dokumentasi memiliki tiga pengertian yaitu dokumentasi yang mencakup semua sumber yaitu sumber tertulis maupun tidak tertulis, dokumentasi yang mencakup semua sumber tertulis saja dan dokumentasi yang berupa surat-surat resmi dan surat negara seperti perjanjian, undang-undang, dll.⁷⁴ Data dokumentasi yang diperoleh

⁷³ Ibid.203

⁷⁴ Albi Anggito and johan setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bojong Genteng: CV Jejak, 2018).

dari MI Tahdzibul Akhlaq adalah data hasil belajar kelas V pada pembelajaran SKI.

4. Tes

Arikunto mengemukakan bahwa tes adalah alat bantu atau prosedur yang dapat digunakan untuk bisa mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana menggunakan cara dan aturan yang ditentukan. Upaya untuk mengukur seberapa jauh tujuan-tujuan pembelajaran yang telah tercapai, dapat dilakukan dengan evaluasi, dalam hal ini evaluasi hasil belajar. Alat ukur untuk mengevaluasi hasil belajar tersebut digunakan tes. Tes adalah cara (yang dapat dipergunakan) atau prosedur yang (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan penilaian di bidang pendidikan.⁷⁵ Tes adalah alat yang atau instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dengan menggunakan soal pilihan ganda dalam bentuk:

a. Pre-test

Pre-test merupakan tes awal yang dilakukan sebelum pemberian perlakuan.⁷⁶ Tes awal digunakan agar dapat mengetahui kemampuan siswa sebelum peneliti menerapkan model pembelajaran *Bamboo Dancing* pada pembelajaran SKI kelas V MI Tahdzibul Akhlaq.

b. Post-test

Post-test merupakan tes yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada pembelajaran SKI setelah diterapkannya model pembelajaran *Bamboo Dancing* pada kelas V MI Tahdzibul Akhlaq.

⁷⁵ suharsimi arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. h.256

⁷⁶ Nana Sutarna and Kusdiana, "Pengaruh Model Pembelajaran *Bamboo Dancing* (Tari Bambu) Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sdn 1 Cipedes." h.256

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁷⁷

1. Analisis Instrumen Tes

a. Daya Beda

Daya pembeda merupakan kemampuan suatu soal yang mampu membuat Demikian juga soal dikatakan tidak baik dan tidak memiliki daya pembeda jika soal tersebut tidak dapat dijawab dengan benar oleh anak yang memiliki kemampuan tinggi dan anak yang memiliki kemampuan rendah.⁷⁸ Rumus dari daya pembeda untuk soal obyektif adalah sebagai berikut :

$$DP = \frac{JBA - JBB}{JSA}$$

Keterangan :

DP = Daya pembeda

JBA = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

JBB = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JSA = Jumlah siswa kelompok atas

Tabel 3. 7: Kriteria Koefisien Reliabilitas

Koefisien	Interprestasi
$0,00 < DP \leq 0,20$	Jelek
$0,00 < DP \leq 0,40$	Cukup
$0,40 < DP \leq 0,70$	Baik
$0,70 < DP \leq 1,00$	Sangat Baik

⁷⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. h.207

⁷⁸ Athiya, "Pengaruh Metode Card Slot Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Subtema 1 Di Kelas III MI Miftahul Hud Karangembang Babat" (n.d.).

b. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak pula terlalu sulit. Soal yang sangat mudah menjadikan anak tidak memiliki usaha yang tinggi untuk memecahkannya. Dan begitu juga sebaliknya, soal-soal yang sulit akan membuat anak menjadi patah semangat dalam menyelesaikannya dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba.⁷⁹

Rumus dari tingkat kesukaran adalah sebagai berikut :

$$TK = \frac{JBA + JBB}{2 \cdot JSA}$$

Keterangan :

JBA = Jumlah siswa kelompok atas yang menjawab benar

JBB = Jumlah siswa kelompok bawah yang menjawab benar

JSA = Jumlah siswa kelompok atas

Tabel 3. 8: klasifikasi tingkat kesukaran⁸⁰

Koefisien	Interprestasi
TK = 0,00	Sangat sukar
$0,00 < TK \leq 0,30$	Sukar
$0,31 < TK \leq 0,70$	Sedang
$0,71 < TK \leq 1,00$	Mudah
TK = 1,00	Sangat mudah

c. Sensitifitas Butir Soal

Sensitivitas butir soal mempunyai pengertian mengukur sejauh mana butir soal mampu mendiferensiasikan kemampuan peserta didik sebelum menerima pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Vamboo Dancing dan setelah menggunakan pembelajaran

⁷⁹ suharsimi arikunto, *Dasar Dsar Evaluasi Pendidikan*.232

⁸⁰ Ibid.235

Bamboo Dancing . Untuk mnentukan sensitifitas butir soal menggunakan rumus sebagai berikut⁸¹ :

$$S = \frac{Rb - Ra}{N}$$

Keterangan :

S = Indeks sensitifitas

Ra = Banyaknya siswa yang menjawab benar pada awal tes (*Pre-test*)

Rb = banyaknya siswa yang menjawab benar pada akhir tes (*posttes*)

N = Banyak siswa

Nilai sensitifitas butir soal yang berkisar antara -1,00 sampai 1,00. Butir tes dikatakan sensitif terhadap pembelajaran apabila koefisien sensitifitasnya $8 \geq 0,3$. Jika nilai sensitifitas butir soal $< 0,3$ butir soal akan direvisi.⁸²

2. Analisis Hasil Belajar

a. Penilaian Tes atau Penskoran

Pemberian skor dalam penelitian ini memakai penilaian dengan tidak mengoreksi jawaban, yaitu memberikan nilai 1 untuk setiap butir soal yang dijawab benar dan memberi nilai 1 untuk setiap butir soal yang terjawab benar dan memberi nilai 0 untuk setiap butir soal yang terjawab salah. Nilai siswa dapat diperoleh dari penghitungan jumlah item yang dijawab benar. Penskoran ini digunakan untuk menghitung hasil dari soal *Pre-test* dan soal *Post-test* yang telah diterapkan kepada siswa MI

⁸¹ Athiya, "Pengaruh Metode Card Slot Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Subtema 1 Di Kelas III MI Miftahul Hud Karangembang Babat."56

⁸² Ibid. h.58

Tahdzibul Akhlaq kelas V pada pembelajaran SKI. Adapun rumus penskoran adalah sebagai berikut⁸³ :

$$S = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan :

B = Banyak jawaban yang benar

N = Banyak soal.

b. Rata-rata (*Mean*)

Mean adalah teknik untuk menentukan rata-rata dari jumlah frekuensi siswa mengikuti materi yang sejenis. Analisis hasil belajar digunakan untuk dapat mengetahui nilai rata-rata dari hasil *Pre-test* dan *Post-test* yang dilaksanakan di MI Tahdzibul Akhlaq dalam pembelajaran SKI. Rumus *mean* adalah sebagai berikut⁸⁴ :

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata-rata (*mean*)

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor

N = Jumlah Individu

c. Ketercapaian Hasil Belajar

Adapun ketercapaian hasil belajar siswa dapat diketahui melalui rumus seperti berikut ini⁸⁵:

⁸³ Ibid. h.60

⁸⁴ Nitko Anthony J, *Educational Assessment of Students* (Ohio: Merrill an imprint of Prentice Hall Englewood Cliffs, 1996).

⁸⁵ Ibid.56

$$P = \frac{R}{T} \times 100$$

Keterangan :

P = Presentase yang menjawab soal dengan tuntas

R = jumlah yang menjawab soal dengan benar/tuntas

T = Jumlah total responden

d. N-Gain

Gain adalah selisih antara nilai *Post-test* dengan *Pre-test*, gain menunjukkan seberapa besar interval kenaikan pemahaman dan penguasaan suatu materi setelah adanya intervensi.⁸⁶ N-gain memiliki rumus perhitungan nilai sebagai berikut :

$$g = \frac{S_{posttest} - S_{pretest}}{S_{max} - S_{pretest}}$$

Keterangan :

$S_{Post-test}$ = skor test akhir (mean *Post-test*)

$S_{Pre-test}$ = Skor test awal (Mean *Pre-test*)

S_{max} = Skor maximal (100%)

Tabel 3. 9: kriteria gain skor⁸⁷

Presentase	Kategori
$-100 \leq g < 0,00$	Terjadi penurunan
$G = 0,00$	Tetap
$0,00 < g \leq 0,30$	Renah
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < g \leq 1,00$	Tinggi

⁸⁶ esti yuandari, *Metodologi Penelitian Dn Statistik* (bogor: In media, 2013). 56

⁸⁷ Ibid.57

3. Uji Prasyarat

uji prasyarat didalam penelitian ini menggunakan Uji normalitas. Uji normalitas mempunyai tujuan yaitu untuk menentukan jika data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas di dalam penelitian ini dilakukan untuk menentukan apakah hasil *Pre-test* dan *Post-test* termasuk dalam kategori normal atau tidak. Rumus kriteria normalitas adalah sebagai berikut:

$$Z_i \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan :

X_i = Data atau skor

\bar{X} = rata-rata jumlah total skor atau rata-rata kelompok

S = simpangan baku.

Adapun dasar pengambilan keputusannya yaitu jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal, jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi secara normal.⁸⁸

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini dipergunakan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *Bamboo Dancing* memberikan pengaruh atau tidak terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Tahdzibul Akhlaq pada pembelajaran SKI. Adapun Hipotesis pada penelitian ini adalah seperti berikut ini:

H_a = Terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Bamboo Dancing* dengan hasil belajar siswa kelas V MI Tahdzibul Akhlaq pada pembelajaran SKI.

⁸⁸ Rochmat Aldy purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (ponorogo: CV. Wade Group, 2017).

H_0 = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran *Bamboo Dancing* terhadap hasil belajar siswa kelas V MI Tahdzibul Akhlaq pada pembelajaran SKI.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample t-test*. Uji *paired sample t-test* yaitu bentuk uji hipotesis yang digunakan pada analisis statistik parametrik yang nantinya akan mencari distribusi normal dari data sebelumnya. Uji *paired sample t-test* ini merupakan salah satu uji hipotesis yang menggunakan data rasio, interval, dan ordinal.⁸⁹ Uji *paired sample t-test* digunakan untuk melakukan uji komparasi antara 2 kondisi (masalah) dengan catatan datanya berskala interval atau rasio. Uji hipotesis pada penelitian ini berbantuan dengan menggunakan software SPSS v.25. pengambilan sample dilakukan di kelas V MI Tahdzibul Akhlaq. Adapun rumus *paired sample t-test* sebagai berikut⁹⁰ :

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

- \bar{X}_1 = Rata-rata sample sebelum perlakuan atau rata-rata sample 1
- \bar{X}_2 = Rata-rata sample sesudah perlakuan atau rata-rata sample 2
- s_1 = simpangan rata-rata sampel sebelum perlakuan atau sampel 1
- s_2 = simpangan rata-rata sampel sesudah perlakuan atau sampel 2
- s_1^2 = varians sampel 1
- s_2^2 = varians sampel 2
- n_1 = jumlah sampel sebelum perlakuan
- n_2 = jumlah sampel sesudah perlakuan

⁸⁹ Athiya, "Pengaruh Metode Card Slot Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Tema 5 Subtema 1 Di Kelas III MI Miftahul Hud Karangembang Babat."

⁹⁰ Ibid.

Dasar-dasar pengambilan keputusan untuk uji hipotesis menggunakan bantuan software SPSS v.25 adalah sebagai berikut :

- a. Jika signifikan lebih kecil dari taraf signifikan yang ditetapkan (0,05) maka kesimpulannya sama dengan H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika signifikan lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan (0,05) maka kesimpulannya sama dengan H_a ditolak dan H_0 diterima.⁹¹

⁹¹ dani nur Saputra, Novita Listyaningrum, and apriani, *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Jakarta: CV Feniks muda sejahtera, 2022).